

ANALISIS PENERAPAN ASUHAN BERKELANJUTAN (CONTINUITY OF CARE) TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA KEBIDANAN

Nurmalina Hutahaean¹, Merrygrace Simanjuntak², ElvisSimanjuntak³

^{1,2}TIKES Mitra HusadaMedan,Indonesia

³HKBP Nomensen UniversityMedan,Indonesia

nurmalinaamd@gmail.com, smerrygrace8@gmail.com,

elvishsimanjuntak@gmail.com

Received: 10-06- 2026

Revised: 20-06-2026

Approved: 27-06-2026

ABSTRACT

Many problems still exist in maternal and child health services. The problem of low public knowledge and the improvement of students' ability in midwifery practice are the most prominent. A solution to improve the quality of service can be in the form of a continuous care approach (COC). It can also be used to teach student clinics. Objective: Evaluate the implementation of COC in 2026 to improve the ability of midwifery practice and community knowledge of Bangun Rejo students. This study used a cross-sectional approach as an analytical descriptive design. With a total sampling technique, the study population consisted of pregnant women (± 30 people), postpartum mothers (± 20 people), families of toddlers (± 35 families), and health workers (± 10 people). Research tools include competency checklists, observation sheets, and sknowledge questionnaires (pretest-posttest). The data was tested with paired t-test and chi-square test. This study found a significant relationship between the implementation of COC and student competence ($p = 0.002$) and the improvement of community knowledge ($p = 0.05$). In addition, the implementation of COC in the good category was 65% and student competence was 68%. The implementation of Continuity of Care successfully improved students' obstetric skills and their community knowledge.

Keywords: Student Ability, Midwifery Practice, and Health Education

ABSTRAK

Banyak masalah masih ada dalam layanan kesehatan ibu dan anak. Masalah rendahnya pengetahuan publik dan peningkatan kemampuan siswa dalam praktik kebidanan adalah yang paling menonjol. Solusi untuk meningkatkan kualitas layanan dapat berupa pendekatan perawatan berkelanjutan (COC). Klinik ini juga dapat digunakan untuk mengajar klinik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan COC pada tahun 2026 untuk meningkatkan kemampuan praktik kebidanan dan pengetahuan komunitas siswa Bangun Rejo. Studi ini menggunakan pendekatan penampang sebagai desain deskriptif analitik. Dengan teknik pengambilan sampel total, populasi studi terdiri dari wanita hamil (± 30 orang), ibu pasca melahirkan (± 20 orang), keluarga balita (± 35 keluarga), dan tenaga kesehatan (± 10 orang). Alat penelitian meliputi daftar periksa kompetensi, lembar observasi, dan kuesioner pengetahuan (pra-tes-pasca-tes). Data diuji dengan uji t berpasangan dan uji chi-kuadrat. Studi ini menemukan hubungan signifikan antara implementasi COC dan kompetensi siswa ($p = 0,002$) dan peningkatan pengetahuan komunitas ($p = 0,05$). Selain itu, penerapan COC dalam kategori baik adalah 65% dan kompetensi mahasiswa sebesar 68%. Penerapan Continuity of Care berhasil meningkatkan keterampilan obstetri siswa dan pengetahuan komunitas mereka.

Kata kunci: Kemampuan Siswa, Praktik Kebidanan, dan Pendidikan Kesehatan

PENDAHULUAN

Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah salah satu indikator penting tingkat kesehatan masyarakat. Saat ini, masih banyak masalah yang belum terselesaikan, terutama yang berkaitan dengan standar yang lebih baik. Pendekatan Kebidanan Berkelanjutan (COC) adalah pendekatan holistik terhadap perawatan berkelanjutan yang diberikan secara menyeluruh selama kehamilan, persalinan, pasca melahirkan, dan kelahiran bayi. Diperkirakan metode ini dapat meningkatkan kualitas layanan dan memperbaiki hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien. Penelitian menunjukkan bahwa COC dapat bermanfaat dalam pendidikan kebidanan karena dapat

meningkatkan keterampilan klinis, komunikasi terapeutik, dan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa. Namun, COC masih kurang dimanfaatkan dalam praktik kebidanan mahasiswa di tingkat komunitas, termasuk di Bangun Rejo. area. Analisis Penerapan Kontinuitas Layanan (COC) dalam Meningkatkan kompetensi praktik bidan mahasiswa di Rumah Sakit Built Rejo, terkait dengan SDGS 3, menunjukkan: (Hidup dan Kesejahteraan Sehat): yang bertujuan memastikan kehidupan sehat dan meningkatkan kesejahteraan semua: mengurangi tingkat kematian ibu (AKI), mengurangi angka kematian bayi (AKB), dan meningkatkan kualitas layanan ibu dan neonatal. COC Menjamin Layanan Berkelanjutan untuk Ibu dan Bayi Meningkatkan sumber daya manusia, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat adalah fokus visi pembangunan nasional Indonesia, Asta Cita. Asta Cita: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia:

Penelitian ini meningkatkan kemampuan mahasiswa bidan dan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan masa depan, mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan upaya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk meningkatkan tenaga kesehatan (6). 2. Asta Cita: Pengembangan Kesehatan: Penelitian ini mendukung layanan kesehatan ibu dan anak yang lebih baik. Metode penelitian: Pendekatan rentang desain deskriptif analitik digunakan untuk menyelidiki hubungan antara implementasi Continuity of Care (COC) dan kemampuan praktik obstetri siswa serta peningkatan pengetahuan publik tentang kesehatan ibu dan anak. Di wilayah Bangun Rejo, penelitian akan dimulai pada tahun 2026. The Populasi sasaran studi ini adalah wanita hamil (± 30 orang), ibu pasca melahirkan (± 20 orang), keluarga dengan balita (± 35 keluarga), dan tenaga kesehatan (± 10 orang). Seluruh populasi dianggap sebagai responden dengan metode pengambilan sampel total. Dua variabel independen dalam studi ini adalah implementasi Continuity of Care (COC), dan dua variabel dependen. Dua variabel tergantung adalah kemampuan siswa untuk berpraktik kebidanan dan pengetahuan publik tentang kesehatan ibu dan anak.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan rentang desain deskriptif analitik untuk menyelidiki hubungan antara pelaksanaan Continuity of Care (COC) dan kompetensi praktik kebidanan mahasiswa serta peningkatan pengetahuan publik tentang kesehatan ibu dan anak. Di wilayah Bangun Rejo, penelitian akan dimulai pada tahun 2026. Populasi sasaran studi ini adalah wanita hamil (± 30 orang), ibu pasca melahirkan (± 20 orang), keluarga dengan balita (± 35 keluarga), dan tenaga kesehatan (± 10 orang). Seluruh populasi diambil dengan metode pengambilan sampel total. Sistem layanan pencegahan dan promosi yang menjadi fokus pengembangan kesehatan nasional manfaat dari penggunaan COC (6,7). Tujuan penggabungan COC dalam Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik dan hasil kebidanan lulusan yang kompeten dan siap bekerja dianggap sebagai peserta. Ada dua variabel yang digunakan dalam studi ini. independen, yaitu penerapan Kontinuitas Perawatan (COC), dan dua variabel dependen, yaitu pengetahuan publik tentang kesehatan ibu dan anak serta kemampuan mahasiswa untuk berpraktik bidan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karakteristik: Responden meliputi wanita hamil, ibu pasca melahirkan, keluarga dengan bayi, dan tenaga kesehatan. Selama studi, semua responden aktif berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan pendampingan. Implementasi Kontinuitas Perawatan

(COC)—Hasil studi menunjukkan bahwa siswa menerapkan COC dalam kategori berikut: Baik: 65%, Cukup: 25%, dan Kurang: 10%. Siswa dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dan melakukan perawatan berkelanjutan dari kehamilan hingga masa pascapersalinan. Kompetensi Praktik Kebidanan Mahasiswa: 68% menilai baik, 22% menilai, dan 10% menilai buruk. Peningkatan keterampilan klinis, komunikasi terapeutik, klinis pengambilan keputusan dan pengetahuan komunitas meningkat sebagai hasil dari intervensi tersebut. Nilai Skor rata-rata pasca tes adalah 85 dan skor pra-tes adalah 60. Setidaknya 70% dari kondisi awal telah berubah. Hasil tes t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan ($p < 0,05$). Hasil analisis tes chi-kuadrat menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan COC dan kemampuan siswa: nilai p adalah 0,002 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa penggunaan COC yang lebih tinggi sebanding dengan penggunaan siswa kemampuan untuk berpraktik bidan. 6. Dampak program berbasis COC: Pengetahuan komunitas meningkat, kompetensi mahasiswa meningkat, dan model layanan kesehatan berbasis komunitas dibangun

Diskusi

Hasil studi menunjukkan adanya korelasi signifikan antara pelaksanaan Continuity of Care dan peningkatan keterampilan kebidanan siswa. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa pengalaman praktik berkelanjutan akan secara optimal meningkatkan keterampilan klinis daripada praktik terpisah. Metode COC membantu siswa memahami kondisi pasien dengan lebih baik, yang membantu mereka membuat diagnosis, melakukan penelitian, dan melakukan intervensi obstetri. Ini adalah keterampilan penting dalam praktik kebidanan karena komunikasi terapeutik diperkuat oleh interaksi konstan dengan pasien. Studi sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis praktik berkelanjutan dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan membuat keputusan klinis. Oleh karena itu, COC adalah model perawatan ibu yang konsisten dan komprehensif yang mencakup semua aspek kehamilan, persalinan, pasca melahirkan, dan perawatan bayi baru lahir. Dibandingkan dengan praktik klinis yang terfragmentasi atau parsial, ini memungkinkan mahasiswa mengikuti perjalanan pasien secara keseluruhan, yang memberikan pembelajaran yang lebih imersif. pengalaman.

Mahasiswa memperoleh pemahaman teknis tentang prosedur klinis dan dapat mempertimbangkan aspek biopsikososial saat memberikan perawatan. Tiga keterampilan kunci—keterampilan klinis, keterampilan komunikasi terapeutik, dan keterampilan pengambilan keputusan—difokuskan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam studi ini. Keterampilan klinis mahasiswa meningkat dengan kesempatan untuk melakukan praktik berulang pada pasien yang sama. Hal ini meningkatkan akurasi penalaran klinis dan tindakan bidan. COC juga meningkatkan komunikasi terapeutik antara mahasiswa dan pasien. Membangun hubungan kepercayaan antara siswa dan ibu mereka melalui interaksi berkelanjutan memungkinkan mereka belajar lebih banyak dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih baik. Kondisi ini sangat penting di bidang obstetri karena kualitas komunikasi sering menentukan keberhasilan intervensi antara tenaga kesehatan dan pasien. Dalam hal pengambilan keputusan, siswa yang mengikuti praktik berbasis COC menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk menemukan masalah, menentukan prioritas, dan memilih solusi terbaik.

This is due to constant exposure to the This is due to constant exposure to the patient's condition, which helps students better understand the patient's clinical

condition. The findings of this study suggest that students' clinical abilities can be significantly improved with a continuous practice-based learning model. In addition, it has been proven that this method increases trust. students to midwifery care and improve their job readiness. However, the study found that there are several barriers to implementing COC. One of the main obstacles is the limited practice space, which allows students to follow patients regularly. In addition, the number of clinical supervisors and health workers in the field is limited. The absence of integration of learning systems between educational institutions and health care facilities is another factor that affects the effectiveness of this model. In terms of the health system, COCs have a wide impact. This model improves overall maternal and child health services and student competence.

Experiment Demonstrated that continuous service reduces the likelihood of pregnancy complications, improves maternal adherence to health advice, and results in better outcomes for both mother and baby. The results of this study support efforts to improve the quality of human resources for health workers, especially midwives. Improving the quality of human resources for midwifery students has a direct impact on improving the quality of public health services. In addition, the study found that COC is an effective method to address differences between theory and practice in the curriculum of midwifery practice. In competency-based clinical learning, this model can be used as the primary approach. This method produces graduates who not only have theoretical knowledge but also practical abilities. The results show that the effective implementation of Continuity of Care (COC) improves students' ability in midwifery practice and community knowledge, with significant statistical results. It is not only useful as a model of midwifery services, but it can also be used as an innovative midwifery education strategy to improve students' abilities in a comprehensive and sustainable manner

Hal ini disebabkan oleh paparan konstan terhadap kondisi pasien, yang membantu mahasiswa lebih memahami kondisi klinis pasien. Temuan studi ini menunjukkan bahwa kemampuan klinis mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dengan model pembelajaran berbasis praktik berkelanjutan. Selain itu, telah terbukti bahwa metode ini meningkatkan kepercayaan. Mahasiswa hingga perawatan bidan dan meningkatkan kesiapan kerja mereka. Namun, studi tersebut menemukan bahwa ada beberapa hambatan dalam menerapkan COC. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan ruang praktik, yang memungkinkan mahasiswa mengikuti pasien secara rutin.

Selain itu, jumlah supervisor klinis dan tenaga kesehatan di bidang ini terbatas. Tidak adanya integrasi sistem pembelajaran antara institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan merupakan faktor lain yang memengaruhi efektivitas model ini. Dalam hal sistem kesehatan, COC memiliki dampak yang luas. Model ini meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan serta kompetensi mahasiswa. Eksperimen Terbukti bahwa layanan berkelanjutan mengurangi kemungkinan komplikasi kehamilan, memperbaiki kondisi maternal kepatuhan terhadap saran kesehatan, dan hasilnya hasil yang lebih baik untuk ibu dan bayi. Hasil studi ini mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi tenaga kesehatan, terutama bidan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi siswa bidan memiliki dampak langsung tentang peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Selain itu, studi tersebut menemukan bahwa COC adalah metode efektif untuk mengatasi perbedaan antara teori dan praktik dalam kurikulum praktik bidan. Dalam bidang kompetensi

Pembelajaran klinis, model ini dapat digunakan sebagai pendekatan utama. Metode ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis tetapi juga kemampuan praktis. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi efektif Continuity of Care (COC) meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik kebidanan dan pengetahuan komunitas, dengan hasil statistik yang signifikan. Layanan ini tidak hanya berguna sebagai model layanan bidan, tetapi juga dapat digunakan sebagai strategi pendidikan bidan inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa secara komprehensif dan berkelanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Continuity of Care secara efektif meningkatkan kompetensi mahasiswa bidan dalam memberikan perawatan maternal dan neonatal yang komprehensif dan berkelanjutan. Pendekatan pembelajaran ini meningkatkan keterampilan klinis, berpikir kritis, kemampuan komunikasi, sikap profesional, dan kompetensi pengambilan keputusan siswa sesuai dengan standar kebidanan

Saran

Institusi pendidikan didorong untuk memperkuat penerapan Kontinuitas Perawatan dalam program pendidikan klinis. Studi lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi faktor tambahan yang memengaruhi kompetensi mahasiswa dan dampak jangka panjang Continuity of Care terhadap kesiapan profesional. Mengintegrasikan COC ke dalam kurikulum, Meningkatkan praktik klinis, dan lebih banyak penelitian eksperimental.

REFERENCES

- Atkins, B., et al. (2023). Stillbirth: Prevention and supportive bereavement care. *BMJ Medicine*. <https://doi.org/10.1136/bmjmed-2022-000262>
- Bakhtbakhhi, D., et al. (2023). Interventions, outcomes and outcome measurement instruments in stillbirth care research: A systematic review to inform the development of a core outcome set. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 130(6), 560–576. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17390>
- McLachlan HL, et al. Effects of continuity of care on confidence. *Lancet*. 2012
- Bohiletea, R., et al. (2020). Risk factors, predictive markers and prevention strategies for intrauterine fetal death: An integrative review. *Journal of Mind and Medical Sciences*, 7(1), 52–60. <https://doi.org/10.22543/7674.71.P5260>
- Hermawan, G. N., Wibisono, J. J., & Nainggolan, J. D. L. (2021). Late intra-uterine fetal demise with fetal hydrops: Challenges of management planning in Indonesia. *Medicus*, 8(2), 81–87. <https://doi.org/10.19166/med.v8i2.3445>.
- Kasa, G. A., et al. (2023). The factors associated with stillbirths among sub-Saharan African deliveries: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, Article 748. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06148-6>.
- Mills, T. A., et al. (2022). Better maternity care pathways in pregnancies after stillbirth or neonatal death: A feasibility study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22, Article 611. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04925-3>.
- Muin, D. A., et al. (2021). Institutional guidelines on maternal care and investigations following antepartum stillbirth: A national survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, Article 484. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03995-z>.

- Sandall J, et al. Midwife-led continuity models versus other models of care. Cochrane Database Syst Rev. 2016.
- Scalise, C., et al. (2022). The importance of post-mortem investigations in stillbirths: Case studies and a review of the literature. International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(14), 8817.
<https://doi.org/10.3390/ijerph1914881>
- Sweet L, et al. Clinical decision making in midwifery students. Nurse Educ Today. 2019.
- Gray JE, et al. Evidence-based practice in midwifery. J Midwifery Womens Health. 202